

## DAFTAR PUSTAKA

- Abqoriyah, R. Utomo, dan B. Suwignyo. 2015. Produktivitas Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) sebagai Hijauan Pakan Pada Umur Pemetongan yang Berbeda. Buletin Peternakan. Vol. 39(2):103-108.
- Anwar, N. 2007. Pengaruh Media Multiplikasi Terhadap Pembentukan Akar pada Tunas In Vitro Nanas (*Ananas comocus* (L.) Merr.) cv. *Smooth Cayenne* di Media Pengakaran. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 37. (Tidak dipublikasikan)
- Armini, N. M., G. A. Wattimena dan L. W. Gunawan. 1991. Perbanyak Tanaman. Hal 17-149. Dalam: Tim Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aryani, D. 2013. Optimasi Pemberian NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Tunas Mikro Tanaman Kantong Semar (*Nepenthes sp.*) secara In vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (Tidak dipublikasikan)
- Collin, H. A. dan S. Edwards. 1998. Plant Cell Culture. UK: BIOS Scientific Publisher. Hal 112.
- Dixon, R. A. 1985. Plant cell Culture A Practical Approach Washington DC: Department of Biochemistry, Royal Holloway College.
- Gamborg, O. L. dan J. K. Shyluk. 1981. Nutrition, media and characteristic of plant cell and *tisu* culture. 21-24
- George, E. F. dan P. D. Sherrington. 1984. Plant Propagation By *tissue* Culture - Handbook and Dictionary of commercial Laboratories. Exegetics ltd, Eversley, Basingstoke, England.
- Gunawan, L. W. 1987. Teknik Kultur Jaringan. Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hendaryono, D. P. S. dan A. Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan. Kanisius. Yogyakarta.
- Hendrati, R. L., Suwandi, dan Margiyanti. 2014. Budidaya Kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*) untuk Bahan Baku Sumber Energi. IPB Press. Bogor. 1-24.

- Herawan, T. dan B. Ismail. 2009. Penggunaan Kombinasi Auksin dan Sitokinin untuk Menginduksi Tunas pada Kultur Jaringan Sengon (*Falcataria moluccana*) Menggunakan Bagian Kotiledon. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol. 3(1): 23-31.
- Herdiawan, I., A. Fanindi dan A. Semali. 2005. Karakteristik dan Pemanfaatan Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*). Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Hutami, S. 2008. Ulasan Masalah Pencoklatan pada Kultur Jaringan. Jurnal Agro Biogen. Vol. 4(2): 83-88.
- Kartasubrata, J. 1996. Culture and Uses of *Calliandra calothyrsus* in Indonesia. In : D.O. Evans (Ed). Proceedings of International Workshop in the Genus *Calliandra*. Forest, Farm and Community Tree Research Reports (Special Issue). Winrock International. Morrilton Arkansas USA.
- Lakitan, B. 1996. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada. 53-60
- Lestari, E.G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh Dalam Perbanyakkan Tanaman Melalui Kultur Jaringan. Jurnal Agrobiogen. Vol. 7(1): 63-68.
- Lisan, E. 2005. Morfologi Langsung pada Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*). Jurnal grivigor. Vol. 5(1): 64-72.
- Macqueen, D. J. 1996. Calliandra Taxonomy and Distribution, with particular references to the series Racemosae. In: D.O. Evans (Ed). Proceedings of International Workshop in the Genus *Calliandra*. Forest, Farm and Community Tree Research Reports (Special Issue). Winrock International, Morrilton Arkansas USA.
- Maryani, Y dan Zamroni. 2005. Penggandaan Tunas Krisan Melalui Kultur Jaringan. [http://agrisci.ugm.ac.id/vol12\\_1/6.krisan\\_yekti.pdf](http://agrisci.ugm.ac.id/vol12_1/6.krisan_yekti.pdf). Diakses pada tanggal 14 Maret 2017.
- Mervat, M. M., E. Far, K. E. Mangoury dan H. E. M. Elazab. 2009. Novel Plant Regeneration for Egyptian Sweetpotato (*Ipomoea batatas* L.) Abees Cultivar via Indirect Organogenesis Stimulated by Initiation Medium and Cytokinin Effects. Australian Journal of Basic and Applied Sciences. Vol. 3(2): 543-551.
- NAS (National Academy of Sciences). 1983. *Calliandra*: A versatile small tree for the humid tropics. National Academy Press. Washington, DC.
- Nisa, C. dan Rodinah. 2005. Kultur Jaringan beberapa Kultivar Buah Pisang (*Musa paradisiacal* L.). Jurnal Bioscience. Vol. 2 (2).

- Norrizah, S. M., W. N. Hidayah, S. Aminah, S. Ruzaina, dan P. Faezah. 2012. Effect of medium strenght and hormones concentration on regeneration of Pogostemon cablin using nodes eksplan. Asian Jurnal of Biotech. Vol. 4 (1): 46 - 52.
- Nurcahyaningih, I. L. G. 1993. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Auksin (NAA, IBA, dan 2,4 D) dan sitokinin (BAP) terhadap kultur in vitro sengon laut (*Paraserianthes falcaria* (L.) Nielsen). Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas MIPA IPB. Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Nurudin. 1994. Induksi dan perkembangan kalus embrional kultur jaringan *Paraserianthes falcaria* (L.). Skripsi Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Odutayo, O. I., N. A. Amusa, Okutade, dan Y. R. Ogunsanwo. 2007. Sources of microbial contamination in *tisu* culture laboratories in southwestern Nigeria. African Journal of Agricultural Reseach. Vol. (3):067-072.
- Palmer, B. dan T. A. Ibrahim. 1996. *Calliandra calothyrsus* forage for the tropics: A current assessment. In D0 Evans, (Ed). International Workshop on the Genus *Calliandra*. Forest, Farm, and Community Tree Research Reports (Special issue). Winrock International. Morrilton, Arkansas, USA. 183-194.
- Pierik, R. L. M. 1987. *In Vitro* Culture of Higher Plants. Martinus Nijhoff Publisher, Netherland.
- Putri, F. 2015. Peningkatan Pertumbuhan Tanaman Sarang Semut (*Myrmecodia pendans*) Dengan Penambahan GA3 dan NAA Dalam Medium MS Secara *In Vitro*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Sjahril, R. 2011. Bahan Ajar Mata Kuliah: Pembiasaan In Vitro. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Stewart, J., Mulawarman, J. M. Roshetko., dan M. H. Powell. 2001. Produksi dan pemanfaatan *Calliandra calothyrsus*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departement Kehutanan. Bogor.
- Sudarmonowati, E., R. Hartati dan T. Taryana. 2002. Produksi tunas, regenerasi dan evaluasi hasil Ubi kayu (*Manihot esculenta*) Indonesia asal kultur jaringan di lapang. Natur Indonesia. Vol. 4 (2): 96-108.
- Supriati, Y., I. Mariska dan Mujiman. 2006. Multiplikasi Tunas Belimbing Dewi (*Averrhoa carambola*) dalam Kultur *In Vitro*. <http://indoplasma.or.id/>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2017.

- Supriyadi. 2014. Pengaruh *Thidiazuron* dan NAA terhadap Multiplikasi Tunas Biji Sarang Semut (*Myrmecodia pendans*) secara In vitro. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Taiz, L. dan E. Zeiger. 1998. Plant physiology. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc.
- Tangenendjaja, B. E. Wina, T.M. Ibrahim, dan B. Palmer. 1992. Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dan Manfaatnya. Balai Penelitian Ternak dan The Australian Centre For Institute Agricultural Research. Hal 42.
- Prasetyo, A. 2004. Sains : Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. PT. Grasindo. Hal 137.
- Wattimena, G. A. 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal 145.
- Wetherell, D. F. 1982. Pengantar Propagasi Tanaman secara In vitro. Avery Pub Group Inc. New Jersey. Hal 110.
- Wiersum K. F. dan IK Rica. 1992. *Calliandra calothyrsus Meissn.* In L.t Mannetje dan RM Jones, (Eds). Plant resources of South-East Asia. Bogor, Indonesia. Vol. 4:68-70.
- Zaer, J. S. dan M. O. Mapes. 1985. Action of Growth Regulators. In J. M. Bonga dan P. J. Duczan (Eds.). Tissue Culture in Forestry. Martinus NIJHOFF. London. Hal 231-255.